

# Apa itu Permakultur?

Desain Permakultur mencoba untuk mengintegrasikan lahan dan manusia secara harmonis dalam hal penyediaan makanan, pemukiman, energi, dan kebutuhan materi atau non-materi secara berkelanjutan. Cara pendekatan ekologi yang holistik untuk desain dan pengembangan komunitas ini memperhitungkan produksi makanan, struktur, teknologi, energi, sumber alam, lansekap, flora, fauna, serta susunan sosial dan ekonomi. Permakultur bisa digunakan untuk daerah pemukiman atau lahan pertanian, baik untuk desain berskala kecil maupun besar. 10 prinsip Permakultur bisa digunakan untuk semua proyek. Bisakah Anda menemukan prinsip Permakultur pada gambar di bawah ini?

*Permakultur bekerja sama dengan alam, bukan melawannya.*



*Permakultur adalah = PERMANen AgriKULTUR + PERMANen KULTUR*

Permakultur adalah paduan praktek-praktek tradisional dalam pengelolaan tanah yang diintegrasikan dengan teknologi modern yang sesuai. Istilah Permakultur diresmikan pada tahun 70-an oleh Bill Mollison dan David Holmgren, dan sekarang telah dipraktekkan di lebih dari 100 negara oleh ribuan lulusan desain Permakultur.

**Etika Permakultur adalah:**

**Peduli terhadap Bumi • Peduli terhadap Manusia • Pembagian yang Adil**

# 10 Prinsip Permakultur



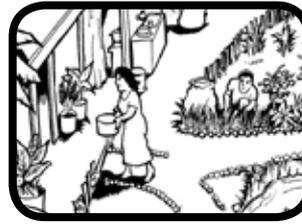
## 1. Perbedaan –

Ditujukan untuk mengintegrasikan berbagai jenis makanan, tumbuhan, dan ternak ke dalam suatu desain. Hal ini guna membangun sistem poli-kultural yang interaktif dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan manusia dan makhluk lainnya.



## 2. Perbatasan –

Secara keseluruhan, ada kelebihan energi dan perbedaan kehidupan di mana 2 jenis sistem alam bertemu. Di perbatasan ini terdapat sumber-sumber dari kedua kelebihan ini. Penggunaan prinsip perbatasan dan pola-pola alami lainnya dapat menciptakan pengaruh yang terbaik.



## 3. Perencanaan Energi –

Penempatan unsur-unsur sebaik mungkin untuk menghemat energi (termasuk pupuk, air dan tenaga manusia). Memanfaatkan energi dan sumber-sumber yang ada seefektif mungkin, pertama dari lingkungan setempat dan kemudian dari luar sistem. Sumber energi setempat termasuk tenaga alam seperti gravitasi, tenaga angin, dan tenaga air untuk menghemat waktu, energi, dan biaya.



## 4. Perputaran Energi –

Dalam sistem alami tidak ada limbah atau polusi. Sisa dari 1 proses alami menjadi sumber untuk proses lainnya. Daur ulang dan gunakan kembali semua sumber sebanyak mungkin.



## 5. Skala –

Ciptakan sistem "skala-manusia". Pilih teknologi yang sederhana dan sesuai untuk digunakan dalam desain. Buatlah sistem yang bisa dilakukan. Mulailah dengan yang kecil dan ambil langkah-langkah yang mudah untuk mencapai tujuan yang ideal.



## 6. Sumber-Sumber Biologi –

Gunakan metode dan proses alami untuk melakukan hal ini. Cari bahan-bahan yang terdapat pada alam (tanaman, binatang, bakteri) yang mendukung rancangan sistem dan menghemat pasokan energi dari luar.



## 7. Unsur Ganda –

Dukung setiap kebutuhan utama dan fungsi penting dalam berbagai cara, sehingga apabila ada salah 1 yang gagal tidak akan menghambat proses yang lainnya. Juga perlu diketahui bahwa hampir selalu ada beberapa cara untuk setiap proses.



## 8. Fungsi Ganda –

Kebanyakan bahan dapat digunakan dalam berbagai macam cara dan untuk berbagai macam fungsi. Satu peraturan pokok dalam Permakultur adalah mencoba untuk merancang 3 fungsi untuk setiap unsur dalam sistem. Hal ini akan menghemat ruang, waktu, dan memudahkan suatu proyek.



## 9. Rangkaian Alami –

Bekerja sama dengan alam dan proses alami. Tanggapi perkembangan ke depan dengan mengadakan penelitian dan observasi apabila diperlukan.



## 10. Lokasi Yang Berhubungan –

Tempatkan setiap unsur berhubungan agar bisa menguntungkan 1 sama lain. Misalnya, simpan alat-alat di tempat yang dekat dengan tempat penggunaannya.